

## DAFTAR PUSTAKA

- Abarethan, M. dan A. Amsath. 2015. Characterization And Evaluation Of Probiotic Fish Feed. *International Journal of Pure and Applied Zoology*. 3(2): 148-153.
- Al-Harbi AH, Uddin N. 2005. Bacterial biodiversity of tilapia (*Oreochromis niloticus*) cultured in brackish water in Saudi Arabia. *Aquaculture*. 250: 566-572.
- Arief, M., Nr F. dan Sri S. 2014. Pengaruh Pemberian Probiotik Berbeda PadaPakan Komersial Terhadap Pertumbuhan Dan Efisiensi Pakan Ikan Lele Sangkuriang (*Clarias Sp.*). *Jurnal Ilmiah Perikanan dan Kelautan*. 6(1): 49- 53.
- Arwin, M., Frans, G. I., & Reiny, T. 2016. Karakteristik Aeromonas Hydrophila Yang Di Isolasi Dari Ikan Nila (*Oreochromis Niloticus*). *Aquatic Science Management*. 4(2): 52-55.
- Arfiandi dan Reiny A. Tumbol. 2020. Isolasi dan identifikasi bakteri patogen pada ikan nila (*Oreochromis niloticus*) yang dibudidayakan di Kecamatan Dimembe Kabupaten Minahasa Utara Tahun 2019. *BudidayaPerairan*. 8(1): 19-26.
- Azhar, F. 2013. Pengaruh pemberian probiotik dan pwrebiotik terhadap performan juvenile ikan kerapu bebek (*Comileptes altivelis*). *Buletin Veteriner Udayana*, 6(1), 1-9.
- Bauman, R. 2015. *Microbiology with Diseases by Body System*. Pearson Education, Inc.
- Cowan N, Hardman K, Saults JS, Blume CL, Clark KM, Sunday MA. 2016. Detection of the number of change s in a display in working memory. *Journal of Experimental Psychology: Learning, Memory, and Cognition*. 42: 169–185.
- Direktorat Jenderal Perikanan dan Budidaya .2018. Kementrian Kelautan dan Perikanan: <https://kkp.go.id/djpb>.
- Department of Water Affairs and Forestry. 1996. South African Water QualityGuidelines, Volume 6, Agricultural Use. Aquaculture Second Edition. Pretoria Republic of South Africa, 185 hal.
- Feliatra, Fitria, Y. dan Nursyirwani. 2012. Antagonis Bakteri Probiotik Yang Diisolasi Dari Usus Dan Lambung Ikan Kerapu Bebek (*Cromileptes Altivelis*) Terhadap Bakteri Patogen. *Jurnal Perikanan dan Kelautan*. 17(1):16-25.
- Hadadi A., Herry., Setyorini E. & Ridwan. 2007. Pemanfaatan limbah sawit untuk bahan baku pakan ikan. *Jurnal Budidaya Air Tawar*, 4: 11- 12.
- Irmawati, Y dan Jane LD. 2014. Bakteri Pada Saluran Pencernaan Ikan Nila (*Oreochromis Niloticus*). *Jurnal Ilmiah agribisnis dan Perikanan*. 7(2): 36-38.
- Istiqomah, DA., Suminto dan Dicky H. 2018. Efek Pergantian Air Dengan Persentase Berbeda Terhadap Kelulushidupan, Efisiensi Pemanfaatan Pakan Dan Pertumbuhan Benih Monosex Ikan Nila (*Oreochromis Niloticus*). *Journal of Aquaculture Management and Technology*. 7(1): 46-54.
- Khadum, H. A. dan Thualfakar H. H. 2019. The Study of *Bacillus Subtils* Antimicrobial

- Activity on Some of the Pathological Isolates. *International Journal of Drug Delivery Technology*. 9(2): 193-196.
- Kordi, K. M. G. H dan Andi, B. T. 2007. *Pengelolaan Kualitas Air dalam Budidaya Perairan*. Rineka Cipta. Jakarta.
- Kurniawan, A., Suminto, S., & Haditomo, A. 2019. Pengaruh Penambahan Bakteri Kandidat Probiotik Bacillus Methylothropicus Pada Pakan Buatan Terhadap Profil Darah Dan Performa Pertumbuhan Ikan Nila (*Oreochromis niloticus*) Yang Diuji Tantang Dengan Bakteri Aeromonas hydrophila. *Sains Akuakultur Tropis: Indonesian Journal Of Tropical Aquaculture*. 3 (1): 82-92.
- Lukman, Mulyana dan FS Mumpuni. 2014. Efektivitas Pemberian Akar Tuba (*Derris Elliptica*) Terhadap Lama Waktu Kematian Ikan Nila (*Oreochromis Niloticus*). *Jurnal Pertanian*. 5(1): 22-31.
- Lusiastuti, A. M., Mohammad F. U., Widanarni dan Tri H. P. 2016. Evaluasi Pemberian Probiotik Bacillus Pada Media Pemeliharaan Terhadap Laju Pertumbuhan Dan Perubahan Histopatologi Ikan Lele Dumbo (*Clarias Gariepinus*) Yang Diinfeksi Aeromonas Hydrophila. *Jurnal Riset Akuakultur*. 11(2): 171-179.
- Nahar, S., Mohammad M. R., Gias U. A. dan Md. Ali R. F. 2016. Isolation, identification, and characterization of Aeromonas hydrophila from juvenile farmed pangasius (*Pangasianodon hypophthalmus*). *International Journal of Fisheries and Aquatic Studies*. 4(4): 52-60.
- Nayak SK. 2010. Probiotics And Immunity: A Fish Perspective. *J Fish Immunology*. 29(1): 2-14.
- Nisa, S. K., Rima O. K., Agung C. S., M. Sulaiman D. dan Hamdan S. 2023. Jumlah dan Proporsi Bakteri Saluran Pencernaan Ikan Mas (*Cyprinus carpio*) yang Diberi Tepung Daun Kelor (*Moringa oleifera*) dalam Pakan. *Sainteks*. 20(1): 17-26.
- Nurhafid, M., Hamdan S., Oedijono O., Emyliana L., Anandita E., Dewi N dan Hendro P. 2021. Isolasi dan Identifikasi Molekuler Bakteri Proteolitik dari Saluran Pencernaan Ikan Nila (*Oreochromis niloticus*) yang Dibudidayakan di Kabupaten Banyumas. *Jurnal Perikanan*. 23(2): 95-105.
- Ottaviani, D., Chiara P., Barbara C., Laura M., Francesca L., Cristina C., Luigia S., Franscesca B dan Anna P. 2011. Putative virulence properties of Aeromonas strains isolated from food, environmental and clinical sources in Italy: A comparative study. *International Journal of Food Microbiology*. 144(3): 538-545.
- Pattipeiluhu, S. M., Laimeheriwa, B. M., & Lekatompessy, A. A. P. (2022). Infeksi Aeromonas hydrophila dan Dampaknya pada Parameter Darah Ikan Nila *Oreochromis niloticus*. *JFMR (Journal of Fisheries and Marine Research)*, 6(3), 6-13.
- Putra, A. N., Nur B. P. U. dan Widanarni. 2015. Growth Perfomance of Tilapia (*Oreochromis niloticus*) Fed with Probiotic, Prebiotic and Synbiotic in Diet. *Pakistan Journal of Nutrition*. 14(5): 263-268.
- Rahmi, A. Ninnong R. R., Akmal, Bunga R. T., Iman S., Nur I. S., Andi C. dan Fitri I.

- Y. 2022. Performa Kesehatan Ikan Nila Salin (*Oreochromis niloticus*) Terhadap Pakan Sinbiotik *Bacillus subtilis* yang Diuji Tantang dengan *Aeromonas hydrophila*. *Jurnal Galung Tropika*. 11(3): 222-233.
- Rusdani, MM, Waspodo SAS, & Abidin, Z. 2016. Pengaruh Pemberian Probiotik *Bacillus Spp.* Melalui Pakan Terhadap Kelangsungan Hidup Dan Laju Pertumbuhan Ikan Nila (*Oreochromis Niloticus*). *JBT*. 16(1): 34–40.
- Rofiani, EM., Benny DM dan Hayati S. 2017. Identifikasi Keberadaan Bakteri *Aeromonas Hydrophila* Pada Ikan Nila (*Oreochromis Niloticus*) yang Dibudidayakan Di Kolam Balai Benih Ikan Karanganyar Kabupaten Pekalongan. *Jurnal Ilmiah Perikanan dan Kelautan*. 15(1): 61-71.
- Sakata T, Uno K, Kakimoto D .1984. Dominant bacteria of the aerobic microflora in tilapia intestine. *Bull. Jpn. Soc. Sci. Fish.* 50: 489– 493.
- Saputra, I dan Forcep RI. 2018. Identifikasi Bakteri *Aeromonas Hydrophila* pada Komoditas Ikan yang Dilalulintaskan Menuju Pulau Sumatera Melalui Pelabuhan Penyeberangan Merak – Banten. *Jurnal Perikanan dan Kelautan*. 8(2): 155-162.
- Thillaimaharani, K. A., A. R. Logesh, K. Sharmila, B. Kaja Magdoom and M. Kalaiselvam. 2012. Studies on the intestinal bacterial flora of tilapia *Oreochromis mossambicus* (Peters, 1852) and optimization of alkaline protease by *Virgibacillus pantothenicus*. *Journal of Microbiology and Antimicrobials*. 4(5): 79-87.
- Wang, A.R., C. Ran, E. Ringo & Z.G. Zhou. 2018. Progress in fish gastrointestinal microbiota research. *Rev. Aquac.* 10: 626-640. doi:<https://doi.org/10.1111/raq.12191>.
- Wahjuningrum, D., Astrini, R., & Setiawati, M. (2013). Pencegahan *Aeromonas hydrophila* pada benih ikan lele menggunakan bawang putih dan meniran Prevention of *Aeromonas hydrophila* on catfish juvenile using garlic and shatterstone herb. *Jurnal Akuakultur Indonesia*, 12(1), 86-94
- Wardika, A. S dan Sudaryono A. 2014. Pengaruh Bakteri Probiotik Pada Pakan Dengan Dosis Berbeda Terhadap Efisiensi Pemanfaatan Pakan, Pertumbuhan Dan Kelulushidupan Lele Dumbo (*Clarias Gariepinus*). *J Aqua Management And Tech.* 3(4): 9–17.
- Yang, Y., Xia, J., Liu, Y., Dong, J., Xu, N., Yang, Q., & Ai, X. (2021). Safety evaluation for the use of *Bacillus amyloliquefaciens* in freshwater fish cultures. *Aquaculture Reports*, 21, 100822.
- Yustiati, A., Ibnu, B. B. S., Irfan, Z., & Alfian, S. R. 2018. *Rekayasa Genetik Ikan Nila*. Jawa Barat: Unpad Press.

## LAMPIRAN

**Lampiran 1 Pemeliharaan ikan**



**Lampiran 2 Proses pembuatan pakan Sinbiotik**

|                               |                   |                                     |                           |
|-------------------------------|-------------------|-------------------------------------|---------------------------|
|                               |                   |                                     |                           |
| Pengenceran Bakteri Probiotik | Penimbangan pakan | Pencampuran Probiotik dan Prebiotik | Pemberian Pakan pada ikan |

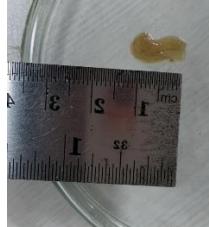
**Lampiran 3 Uji Tantang**

|  |   |  |
|--|---|--|
|  |   |  |
| Pencampuran Isolat <i>Aeromonas sp.</i> ke dalam kolam uji tantang | Uji Tantang Ikan Nila dengan metode perendaman ± 30 menit-1 jam | Tahap akhir uji tantang, pemberian kaporit ke kolam uji tantang setelah perendaman |

**Lampiran 4 Pengambilan sampel**

|                        |                    |                  |
|------------------------|--------------------|------------------|
|                        |                    |                  |
| Penimbangan Berat Nila | Nekropsi Ikan Nila | Sampel Usus Nila |

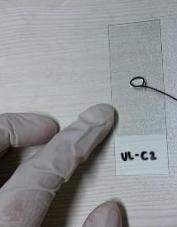
**Lampiran 5 Pengolahan sampel dengan Metode TPC**

|   |   |   |  |
|---|---|---|--|
|  |  |  |  |
| Sampel usus Panjang 1 cm  | Dihaluskan menggunakan mortal alu   | Ditambahkan NaCl 1 ml   | Sampel usus dimasukkan ke tabung reaksi berisi 9 ml NaCl                           |

|   |   |   |  |
|---|---|---|--|
|  |  |  |  |
| homogenkan larutan dengan vortex  | Dilakukan hingga pengenceran yang terakhir  | Sampel dari pengenceran di kultur di media NA sebanyak 0,1 ml                     | Sampel diratakan pada media menggunakan batang pengaduk L                          |

|  |  |
|--|--|
|  | Setelah dikultur media di inkubasi 24 jam dan dapat dilakukan perhitungan jumlah bakteri |
|--|--|

### Lampiran 6 Pewarnaan Isolat Bakteri

|   |   |   |  |
|---|---|---|--|
|  |  |  |  |
| Objek glas ditetesi akuades   | Isolat bakteri diambil menggunakan ose dari media NA                              | Isolat bakteri dihomogenkan bersama akuades                                       | Fiksasi sampel pada objek glas menggunakan bunsen                                  |
|  |  |  |  |
| Pewarnaan Isolat  | Isolat yang sudah diwarnai  | Pengamatan menggunakan mikroskop pada pembesaran 40x                              | Hasil dari pewarnaan Isolat  |

### Lampiran 7 Pemeriksaan Kualitas Air

|      |  |  |
|------|--|--|
| pH   |  |  |
| Suhu |  |  |

**Lampiran 8 Hasil uji analisis data**  
**Uji Normalitas**

|                    | Perlakuan | Kolmogorov-Smirnov <sup>a</sup> |    |      | Shapiro-Wilk |    |      |
|--------------------|-----------|---------------------------------|----|------|--------------|----|------|
|                    |           | Statistic                       | df | Sig. | Statistic    | df | Sig. |
| log_jumlah_bakteri | A         | .374                            | 3  | .    | .777         | 3  | .060 |
|                    | B         | .257                            | 3  | .    | .961         | 3  | .620 |
|                    | C         | .324                            | 3  | .    | .878         | 3  | .317 |
|                    | D         | .214                            | 3  | .    | .989         | 3  | .803 |

a. Lilliefors Significance Correction

**Uji Homogenitas**

|                    |   | Levene    |     |     |      |
|--------------------|---|-----------|-----|-----|------|
|                    |   | Statistic | df1 | df2 | Sig. |
| log_jumlah_bakteri | Based on Mean                           | .765      | 3   | 8   | .545 |
|                    | Based on Median                         | .286      | 3   | 8   | .834 |
|                    | Based on Median and<br>with adjusted df | .286      | 3   | 6.7 | .834 |
|                    |   |           |     | 04  |      |
|                    | Based on trimmed<br>mean                | .721      | 3   | 8   | .567 |

**Uji Anova**

|                | Sum of<br>Squares | df | Mean Square | F      | Sig. |
|----------------|-------------------|----|-------------|--------|------|
| Between Groups | 3.156             | 3  | 1.052       | 35.070 | .000 |
| Within Groups  | .240              | 8  | .030        |        |      |
| Total          | 3.396             | 11 |             |        |      |

**Uji Duncan**

| Perlakuan | N | Subset for alpha = 0.05 |        |        |
|-----------|---|-------------------------|--------|--------|
|           |   | 1                       | 2      | 3      |
| B         | 3 | 4.5400                  |        |        |
| A         | 3 |                         | 5.4633 |        |
| D         | 3 |                         | 5.7433 | 5.7433 |
| C         | 3 |                         |        | 5.8367 |
| Sig.      |   | 1.000                   | .083   | .528   |

Means for groups in homogeneous subsets are displayed.

| Hari/Tanggal                | Suhu  |      |       |      | pH  |      |      |      |
|-----------------------------|-------|------|-------|------|-----|------|------|------|
|                             | A     | B    | C     | D    | A   | B    | C    | D    |
| <b>Senin, 11 Maret 2024</b> | 29,6  | 29,4 | 28,7  | 30   | 7,9 | 8    | 8,1  | 7,9  |
| <b>Senin, 18 Maret 2024</b> | 29,1  | 28,1 | 29,7  | 28,5 | 8,5 | 7,8  | 8    | 8    |
| <b>Senin, 25 Maret 2024</b> | 28,9  | 27,5 | 28,9  | 27,8 | 7,5 | 8    | 7,9  | 7,5  |
| <b>Senin, 1 April 2024</b>  | 27,8  | 28,3 | 29,1  | 28,1 | 8,4 | 7,3  | 7,29 | 8,1  |
| <b>Senin, 8 April 2024</b>  | 28,8  | 29,7 | 28,4  | 27,9 | 7   | 7,8  | 8    | 7,5  |
| <b>Senin, 15 April 2024</b> | 29,8  | 29,7 | 28,6  | 29,1 | 6,9 | 7,3  | 8,   | 8,3  |
| <b>Senin, 22 April 2024</b> | 27,8  | 28,5 | 28,6  | 27,3 | 7,3 | 7,49 | 8,1  | 7,29 |
| <b>Senin, 29 April 2024</b> | 29,1  | 28,7 | 28,5  | 29,1 | 6,9 | 7,1  | 8    | 7,6  |
| <b>Senin, 1 Mei 2024</b>    | 28,3  | 30   | 29,8  | 27,6 | 6,8 | 7,8  | 6,8  | 7,49 |
| <b>Senin, 6 Mei 2024</b>    | 29,5  | 27,1 | 29,00 | 28,8 | 8,1 | 7    | 7,8  | 6,9  |
| <b>Sabtu, 11 Mei 2024</b>   | 28,4  | 29,3 | 27,8  | 27,5 | 6,9 | 8    | 7,5  | 7    |
| <b>Jumat, 17 Mei 2024</b>   | 29,8  | 27,3 | 28,4  | 29,8 | 8   | 7,5  | 7,5  | 7,1  |
| <b>Jumat, 24 Mei 2024</b>   | 29,00 | 28,3 | 27,9  | 28,3 | 7,9 | 8    | 6,9  | 7,9  |

| Hari/Tanggal         | DO ( <i>Dissolved oxygen</i> ) |         |         |         |
|----------------------|--------------------------------|---------|---------|---------|
|                      | A                              | B       | C       | D       |
| Senin, 11 Maret 2024 | 4,8 ppm                        | 4,7 ppm | 5 ppm   | 4,8 ppm |
| Senin, 18 Maret 2024 | 3,8 ppm                        | 5 pmm   | 4,6 ppm | 4,7 ppm |
| Senin, 25 Maret 2024 | 5 ppm                          | 4,8 ppm | 5 ppm   | 4,8 ppm |
| Senin, 1 April 2024  | 4,5 ppm                        | 4,7 ppm | 5 ppm   | 4,9 ppm |
| Senin, 8 April 2024  | 4,8 ppm                        | 5 ppm   | 4,3 ppm | 5 ppm   |
| Senin, 15 April 2024 | 5 ppm                          | 4,9 ppm | 4 ppm   | 4,5 ppm |
| Senin, 22 April 2024 | 3,8 ppm                        | 5 ppm   | 4,7 ppm | 4,7 ppm |
| Senin, 29 April 2024 | 4,1 ppm                        | 4,8 ppm | 5 ppm   | 4,9 ppm |
| Senin, 1 Mei 2024    | 5 ppm                          | 4,9 ppm | 4,8 ppm | 3,8 ppm |
| Senin, 6 Mei 2024    | 3,9 ppm                        | 4,1 ppm | 5 ppm   | 4,8 ppm |
| Sabtu, 11 Mei 2024   | 4,1 ppm                        | 4,9 ppm | 5 ppm   | 4,8 ppm |
| Sabtu, 17 Mei 2024   | 3,9 ppm                        | 4 ppm   | 4,7 ppm | 5 ppm   |
| Sabtu, 24 Mei 2024   | 5 ppm                          | 4,8 ppm | 4,3 ppm | 4,8 ppm |